

ABSTRAK

UPAYA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU

TINDAK PIDANA TAWURAN (Studi Kasus di Kepolisian Resor Nganjuk)

Penelitian ini dilatarbekangi oleh banyaknya kasus tindak pidana khususnya tawuran yang dilakukan oleh anak. Tawuran yang dilakukan oleh anak dikategorikan sebagai bentuk yang sangat menyimpang karena tawuran ini sudah menjadi budaya dan trend bagi kalangan anak-anak tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode empiris dan dilakukan untuk mengetahui peran dan sanksi bagi kepolisian untuk anak yang melakukan tindak pidana tawuran. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris dengan melakukan pengumpulan data yang mencakup penelitian hukum terhadap upaya penegak hukum terhadap pelaku tawuran yang dilakukan oleh anak dengan melakukan studi lapangan yaitu hasil wawancara dengan informan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan tindakan tawuran yang dilakukan oleh anak di wilayah Kabupaten Nganjuk tersebut disebabkan karena perselisihan antar sesama perguruan yang dilakukan oleh para oknum khususnya dilakukan oleh anak-anak. Penelitian ini menghasilkan asumsi bahwa tawuran yang dilakukan oleh anak termasuk konflik yang terjadi terus menerus, karena tawuran anak ini merupakan pertentangan antara kelompok perguruan organisasi A dengan perguruan organisasi B. Di berbagai daerah sering terjadi tawuran dikarenakan bertentangan satu sama lain, saling memprovokator satu sama lain sehingga anak mudah emosi, dan akibatnya anak tersebut melakukan tindakan tawuran.

Kata Kunci : *Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Pelaku Tindak Pidana Anak*

ABSTRACT

LAW ENFORCEMENT TOWARDS CHILDREN AS ACTORS OF CRIMINAL ACTIONS OF BRIGHTS (Case Study at the Nganjuk Resort Police)

This research is motivated by the many cases of criminal acts, especially brawls committed by children. Brawls committed by children are categorized as very deviant forms because these brawls have become a culture and a trend for these children. This research was conducted using empirical methods and was conducted to determine the role and sanctions for the police for children who commit criminal acts of brawls. This study uses empirical legal research by collecting data which includes legal research on law enforcement efforts against perpetrators of brawls committed by children by conducting field studies, namely the results of interviews with informants. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the acts of brawls carried out by children in the Nganjuk Regency area were caused by disputes between fellow colleges carried out by elements, especially carried out by children. This research resulted in the assumption that brawls committed by children include conflicts that occur continuously, because these child brawls are a clash between the school organization A group and the school organization B. In various regions, brawls often occur because they conflict with each other, provoking each other. so that the child is easily emotional, and as a result the child commits a brawl.

Keywords: *Law Enforcement, Crime, Child Offenders*